

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan.

Ijah Mulyani Sihotang
Program Studi Ilmu Pendidikan Akuntansi, FKIP UMSU, Medan
e-mail: mulyaniijah@gmail.com

Lestari
Program Studi Ilmu Pendidikan Akuntansi, FKIP UMSU, Medan
e-mail: lestari81@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi memegang peranan penting dalam menghasilkan informasi secara cepat, efektif, dan efisien. Salah satu bentuk informasi yang penting tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi. Permasalahan utama dalam artikel ini bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan yang ada di PTPN III Kebun Sei Silau. Untuk memperoleh bahan-bahan dan data sehubungan dengan penelitian skripsi ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisa deskriptif, dengan menggunakan teknik wawancara dengan bagian keuangan dan akuntansi. Kesimpulan penelitian adalah bahwa penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PTPN III Kebun Sei Silau sudah sesuai dengan teori hanya saja masih perlu penyempurnaan pada prosedur-prosedur yang dijalankan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

Information systems play an important role in generating information quickly, effectively and efficiently. One important form of information is the Accounting Information System. The main problem in this article is how the application of Accounting Information System on the existing income cycle at PTPN III Kebun Sei Silau. To obtain materials and data relating to this research, researchers conducted research using descriptive analysis method, using interview techniques with the finance and accounting. The conclusion of the research is that the application of accounting information system on earnings cycle at PTPN III

*Kebun Sei Silau is in accordance with the theory only still need improvement
the procedures that run*

Keywords: Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap perusahaan didirikan oleh sekelompok orang atau badan dengan harapan untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan dalam visi dan misi perusahaan. Diketahui bahwa perusahaan didirikan dengantujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang pada akhirnya kelak akan memperoleh laba. Pencapaian laba yang diharapkan tidak terlepas dari kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Pengaturan kelancaran proses aktivitas perusahaan, diperlukan sistem yang dapat membantu agar proses aktivitas perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satunya adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai data untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi manajemen pihak menengah maupun manajemen tingkat atas, selain itu informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung kegiatan- kegiatan rutin

perusahaan, mendukung perencanaan dan pengendalian serta implementasi pengendalian internal. Agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, salah satunya perusahaan harus mampu menghasilkan informasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Gambaran operasional perusahaan pada PTPN III (Persero) dapat dilihat dari siklus pendapatan perusahaan mulai dari surat proses permintaan penawaran harga dari pelanggan sampai proses penerimaan kas, dan kemudian pendapatan tersebut akan digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran untuk keperluan perusahaan.

PTPN III (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Untuk mempermudah pencatatan atas aktivitas keuangan sudah pasti perusahaan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan yang diterapkan PTPN III dan apakah penerapan Sistem

Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan sudah sesuai pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan.

Azhar Susanto (2004:112) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan. Nugroho Widjajanto (2001:4) menyatakan bahwa : “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen”. Bodnar dan Hopwood (2000:6) Istilah Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. James Hall (2001:12) Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi menjadi tiga subsistem yaitu *Transaction Processing System (TPS)*, *General Ledger/Financial Reporting System* dan *Management Reporting System*.

1) *Transaction Processing System (TPS)*

Transaction Processing System (TPS) adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan

untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS merupakan sistem tanpa batas yang memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lingkungan eksternal.

Karena manajer melihat data-data yang dihasilkan oleh TPS untuk memperbaharui informasi setiap menit mengenai apa yang terjadi di perusahaan mereka. Dimana hal ini sangat penting bagi operasi bisnis dari hari ke hari agar sistem-sistem ini dapat berfungsi dengan lancar dan tanpa interupsi sama sekali.

Transaction processing systems (TPS) berkembang dari sistem informasi manual untuk sistem proses data dengan bantuan mesin menjadi sistem proses data elektronik (*electronic data processing systems*). *Transaction processing systems* mencatat dan memproses data hasil dari transaksi bisnis, seperti penjualan, pembelian, dan perubahan persediaan/inventori.

Transaction processing systems menghasilkan berbagai informasi produk untuk penggunaan internal maupun eksternal.

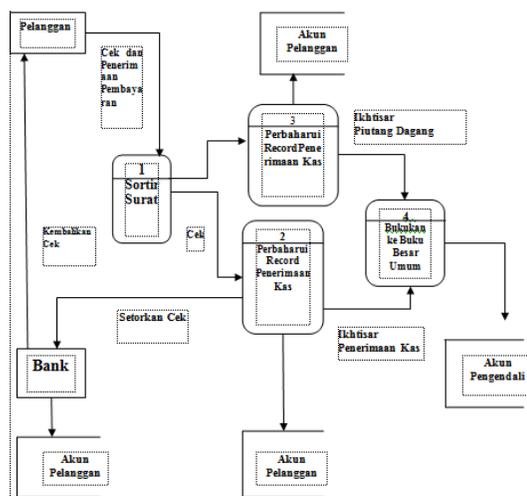
Peran TPS sebagai pusat bagi segala sistem informasi yang ada dalam perusahaan dapat dilihat dari proses yang dilakukan pada subsistem ini yaitu:

- a. Mengubah kejadian ekonomi menjadi transaksi keuangan
- b. Mencatat transaksi keuangan dalam catatan akuntansi

c. Mendistribusikan informasi keuangan kepada staf operasional untuk mendukung kegiatan operasional.

2) **General Ledger/Financial Reporting System** adalah dua subsistem yang saling berhubungan. GLS memproses *summary* dari transaksi siklus yang dihasilkan. Sedangkan TPS memperbaharui *GL control account*. *FRS* mengukur dan melaporkan kondisi dan perubahan sumber daya keuangan untuk kepentingan pengguna eksternal.

3) **Management Reporting System** menyajikan informasi keuangan internal untuk keperluan pengelolaan organisasi diantaranya berupa anggaran, *variance report*, dan *CVP*



METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. Pelaksanaannya dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data penelitian adalah data primer mengenai data Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi data yang relevan dengan masalah yang diteliti, menganalisis data selanjutnya mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti. Data yang dianalisis adalah Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Prosedur Penerimaan Kas.

Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Hall (2006:239) prosedur penerimaan kas terbagi atas lima bagian prosedur, yang terdiri sebagai berikut:

1. Prosedur Ruang Penerimaan Dokumen

Ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama

dengan permintaan pembayaran. Dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan untuk pelanggan. Permintaan pembayaran merupakan contoh dari dokumen perputaran. Biasanya, ini adalah bagian dari faktur yang telah ditagihkan ke pelanggan. Ketika pembayaran dilakukan, pelanggan merobek bagian permintaan pembayaran dan mengembalikannya ke penjual bersama dengan pembayaran tunai. Kegunaan dari merobek ini lebih terlihat pada perusahaan yang mempunyai banyak pelanggan dan memproses banyak transaksi penerimaan kas setiap hari.

Staf ruang penerimaan dokumen mengirimkan cek dan permintaan pembayaran ke staf administrasi yang akan menstempel cek tersebut “hanya untuk disetor” dan mencocokkan jumlah pada permintaan pembayaran dengan cek tersebut. Staf kemudian mencatat setiap cek pada lembaran yang disebut daftar permintaan pembayaran atau pradaftar pembayaran kas. Daftar permintaan pembayaran catatan dari semua kas yang diterima. Pada contoh ini, staf menyiapkan tiga salinan daftar permintaan pembayaran. Dokumen aslinya dikirim ke kasir, bersama dengan ceknya. Salinan kedua dikirim ke departemen piutang dagang bersama dengan permintaan pembayaran. Salinan ketiga dikirim ke asisten kontroler untuk merekonsiliasi kas secara keseluruhan.

2. Departemen Penerimaan Kas

Kasir memverifikasi keakuratan dan kelengkapan antara cek dengan permintaan pembayaran. Setiap cek yang hilang dan salah dikirimkan dari ruang penerimaan dokumen dan departemen penerimaan kas diidentifikasi pada proses ini. Setelah rekonsiliasi antara cek dengan permintaan pembayaran, kasir mencatat penerimaan kas pada jurnal penerimaan kas. Semua transaksi penerimaan kas, termasuk penjualan kas, penerimaan kas lainnya, dan penerimaan atas akun, dicatat pada jurnal penerimaan kas. Perhatikan bahwa setiap cek yang diterima dari pelanggan ditulis terpisah pada jurnal penerimaan kas.

Selanjutnya, staf menyiapkan slip setoran (*deposit slip*) bank rangkap tiga yang menunjukkan total nilai penerimaan harian dan menyerahkan cek tersebut beserta dua salinan dari slip setoran ke bank. Setelah dan disetor, kasir bank memvalidasi slip setoran bank dan mengembalikan satu salinan ke bagian pengawasan.

Pada akhir hari kerja, staf penerimaan kas merangkum ayat jurnal dan menyiapkan voucher jurnal dengan entri berikut ini:

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	XXX	
Piutang		XXX

dagang- Pengendali		
-----------------------	--	--

Sumber Hall 2006:240

Staf kemudian mengirimkan voucher jurnal tersebut ke departemen buku besar umum.

3. Departemen Piutang Dagang

Staf departemen piutang dagang melakukan proses pembukuan permintaan pembayaran pada akun pelanggan di buku besar pembantu piutang dagang. Setelah proses pembukuan, permintaan pembayaran disimpan untuk jejak audit. Pada akhir hari kerja, staf departemen piutang dagang merangkun akun buku besar pembantu piutang dagang dan menyerahkan rangkumannya ke departemen buku besar umum.

4. Departemen Buku Besar

Secara berkala, departemen buku besar menerima *voucher* jurnal dari departemen kas dan merangkun akun dari departemen piutang dagang. Staf melakukan proses pembukuan dari *voucher* jurnal ke akun pengendali piutang dagang dengan rangkuman buku besar pembantu, dan menyimpan *voucher* jurnal.

5. Departemen Kontrol

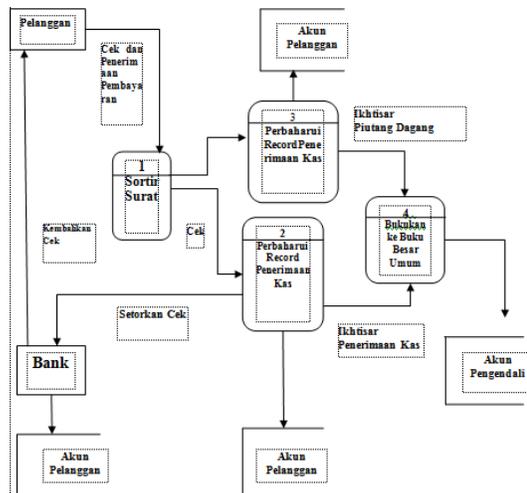
Secara berkala (mingguan atau bulanan), staf dari departemen kontroler (atau karyawan yang tidak terkait dengan prosedur penerimaan kas) mencocokkan penerimaan kas dengan membandingkan dokumen berikut ini:

(1) salinan dari daftar permintaan pembayaran, (2) slip setoran bank yang diterima dari bank, (3) *voucher* jurnal dari departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang.

Diagram Arus Data Pembayaran Piutang Dagang

Pada gambar 1.2 menggambarkan penerimaan kas untuk pembayaran piutang dagang.

- 1) Cek dan informasi akuntansi pendukung lainnya (nomor akun pelanggan, nama pelanggan, nilai cek, dan sebagainya) yang tertera pada permintaan pembayaran, dikirim ke bagian penerimaan dokumen, dimana dokumen-dokumen tersebut dipilah-pilah. Cek dikirim ke kasir pada departemen penerimaan kas, dan permintaan pembayaran dikirim ke departemen piutang dagang.
- 2) Cek yang diterima oleh kasir dicatat pada jurnal penerimaan kas dan langsung disetorkan ke bank.
- 3) Permintaan pembayaran yang diterima oleh departemen piutang dagang digunakan untuk mengurangi saldo akun pelanggan sebesar nilai pembayaran.
- 4) Departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang mengirimkan rangkuman informasi tersebut ke departemen buku besar umum.



PEMBAHASAN

1.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pendapatan

Setelah peneliti melihat gambaran dari penerapan sistem yang berjalan pada perusahaan dimulai dari dokumen-dokumen yang digunakan, tujuan dari dibuatnya dokumen tersebut adalah untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan, dan Fungsi yang terkait selalu mengawasi setiap jalannya kegiatan dimana setiap keputusan harus melalui izin dari fungsi yang terkait, kemudian prosedur-prosedur yang digunakan semua sudah berjalan baik hanya saja perusahaan harus membuat laporan-laporan tambahan yang berguna untuk mendukung keputusan manajemen serta laporan dapat dibuat sesuai kategori yang diperlukan seperti

Laporan Penerimaan Pembayaran dan Laporan Penerimaan Bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dilihat dari prosedur-prosedur yang sedang berjalan saat ini dan dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan staff bagian keuangan dan penjualan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan yang ada pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan sudah sesuai dengan teori hanya saja butuh penyempurnaan dalam prosedur-prosedur yang di jalankan . dimana perusahaan harus menyediakan berbagai informasi terkini seperti dibuat laporan-laporan tambahan yang berguna untuk mendukung keputusan manajemen.

Saran

Peneliti menyarankan kepada PTPN III Kebun Sei Silau untuk lebih memperhatikan jalannya prosedur siklus pendapatan yang ada demi kesempurnaan prosedur tersebut. Dan untuk tahun berikutnya peneliti menyarankan agar perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan sistem informasi akuntansi yang semakin berkembang dimasa yang akan datang .

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya
- Bodnar, G. H.;Hopwood, W.S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Dasaratha V.Rama / Fredrick L.Jones, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Erwan Arbie. 2000, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ke-7, Jilid 1, Bina Alumni Indonesia, Jakarta.
- Gordon B. Davis. 1991, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*, PT Pustaka Binamas Pressindo, Jakarta.
- Hall, J. A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Hall, J. A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Mulyadi. 2002. *Pemeriksaan Akuntansi*.Jilid Satu.Edisi Keenam.Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi. 2006. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Nugroho Widjajanto, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Romney, M. B.;Stenbart, P. John. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta
- Zaki Baridawan. 1993. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta